

## PEMBINAAN *HOW TO BE OUTSTANDING MC AND MODERATOR* DI KARANG TARUNA GARUDA VILLA HANG LEKIR BATAM

**Zakrimal**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
Zakrimal@puterabatam.ac.id

**Angel Purwanti**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
Angel.Purwanti@puterabatam.ac.id

**Riki Mohamad Aziz**

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia  
Rikibatam3320@gmail.com

### **Abstract**

*English as a communication tool for people around the world because English is the International language. As a means of global communication, English must be actively mastered both oral and written. In this Community Service (PKM) Coaching Ability to speak in public (public speaking) is very important for teenagers or students so that in the future they are ready to face Batam as a free trade zone and MICE (Meeting, Incentive, Ceremonies, and Events). So that this Public Speaking training is very much needed by Karang Taruna Garuda so that Karang Taruna members can practice it in youth activities held in the housing complex. This training aims to increase the knowledge of Public Speaking and the ability of members of the youth to speak in public such as MC, Moderator in youth activities in the era of globalization and this MICE era.*

**Keywords:** *Communication, Master of Ceremony and Moderator, Community Service*

### **1. PENDAHULUAN**

Memasuki era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas, salah satunya adalah menuntut setiap orang untuk mempersiapkan sumber daya yang handal memberi presentasi dalam sebuah forum diskusi tanpa ada rasa takut, *you are not alone in presentation-just feel like that* (Bradburry, 2007) dan menciptakan keadaan yang baik demi berjalanya sebuah pertemuan, dalam (Walter, 2008) *someone who makes certain that a formal discussion happens without problems and follows the rules* terutama dalam berbicara bahasa Inggris. Agar dapat menguasai *skill* berbicara bahasa Inggris dengan baik diperlukan pengetahuan yang memadai sehingga kita dapat memanfaatkannya dalam menghadapi tuntutan dunia global dengan persaingan yang kompetitif.

Menurut, (Khairani, n.d.) Bahasa Inggris telah menjadi bahasa Internasional yang digunakan hampir di segala bidang kehidupan global. Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia yang mendominasi era komunikasi untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Hal ini memberikan asumsi bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat modern sekarang ini karena penguasaan terhadap bahasa Inggris memudahkan seseorang untuk memperluas pergaulannya di dunia internasional. Seperti yang dikatakan oleh Fromkin, *“English has been*

called *“the lingua franca of the world”* (1990). Dalam (Nurlela, 2015) anak-anak memiliki kemampuan berpikir yang masih fresh. Dimana mereka mengalami suatu periode yang dinamakan masa keemasan anak usia dini yang begitu peka atau *sensitive* untuk mendapat rangsangan dari luar. Menurut (Suyanto, 2005) mengatakan bahwa pada masa keemasan anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak tergantung pada masa mendatang. Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 80% dan pada usia 18 tahun mencapai 100%. (Atri, 2012).

Bagaimanapun juga keterampilan bahasa adalah *skill* yang diperlukan setiap manusia. Kebutuhan bersosialisasi dan memahami perilaku manusia adalah alasan kenapa setiap orang butuh mempelajari kemampuan berbahasa dengan baik dan benar. Untuk para pelajar yang ingin meneruskan ke perguruan tinggi favorit, maka mutlak diperlukan *skill* dan *knowledge* bahasa Inggris yang baik. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ambalegin, & Suryani, M. S. (2019) menyebutkan bahwa sejak usia dini harus disuguhkan *skill* dan *knowledge* bahasa Inggris yang signifikan sehingga mampu berkompetisi terutama menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia yang sangat kompetitif maupun untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan menguasai bahasa Inggris kita akan lebih dihormati di dalam lingkup sosial kerja kita, karena tidak semua orang bisa menguasai bahasa ini. Ketika kita maju untuk membuktikan kemampuan kita, maka kita akan satu tingkat di atas orang rata-rata. Apabila kita sudah mahir dalam percakapan bahasa Inggris maka gunakan kemampuan itu untuk mencari teman dari belahan dunia mana saja (ingatlah bahwa bahasa Inggris adalah bahasa dunia) ataupun membangun kerjasama dan jaringan bisnis Internasional, seperti kemampuan dalam *master ceremony* dan *moderator*. Pemuda-pemudi Karang Taruna Garuda, kurang pengalaman akan tugas sebagai seorang *moderator* dan *master of ceremony*. Menurut (Hulu, 2015) *when it is faced, one seemed doubt, worry in his or her performance*. Untuk itu, mereka menginginkan ada pembinaan secara regular tentang bahasa Inggris sebagai seorang moderator dan MC agar mereka memiliki pengetahuan dan kesiapan secara mental ketika mereka terpilih sebagai pemandu sebuah acara kedepan.

Solusi yang akan diberikan pada para pemuda dan anggota Karang Taruna Garuda sesuai dengan permasalahannya adalah:

1. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para pemuda dan anggota Karang Taruna Garuda dalam berbicara didepan orang banyak (*public*).
2. Mewawancarai para pemuda dan anggota Karang Taruna Garuda untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami para pemuda dan anggota Karang Taruna sebelum berbicara didepan orang banyak.
3. Teori: Memberikan pembinaan teori mengenai bagaimana menjadi seorang *Master of Ceremony* (MC) dan *Moderator* yang professional dan efektif sebanyak 2 kali pertemuan.

Peserta pembinaan ini adalah pemuda dan anggota Karang Taruna Garuda, Perumahan Villa Hanglekir RW 05 Kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota, Batam, Kepulauan Riau. Jumlah pemuda-pemudi dan anggota Karang Taruna yang ikut dalam pembinaan pengabdian dosen ini berjumlah 20 orang yang telah dilaksanakan pada 20 Agustus 2018, 28 Agustus 2018 dan 05 September 2018 di Perumahan Villa Hanglekir Kelurahan Baloi Permai Kecamatan Batam Kota

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan tiga kali pertemuan dan dilaksanakan pada malam hari yang melibatkan pemuda-pemudi dan anggota Karang Taruna Garuda Perumahan Villa Hanglekir RW 05, Kelurahan Baloi Permai. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	20.00 – 20.10	Pembukaan (MC)	Anggota 1
2	20.10 – 20.15	Sambutan dari Ketua Pengabdian kepada Masyarakat	Ketua
3	20.15-20.30	Sambutan dari Pimpinan Karang Taruna atau Ketua RW	Ketua Karang Taruna / Ketua RW
3	20.30 – 22.00	Acara Inti :	
		1. Persiapan Pembinaan 2. Diskusi dengan para peserta	1) Ketua 2) Anggota 1 3) Anggota 2
No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	19.30 – 19.45	Pembukaan (MC)	Ketua Tim Pengabdi
2	19.45 – 21.00	Acara Inti :	
		Memberikan Pembinaan oleh Pemateri: 1. Ketua tim pengabdi sebagai pemateri arti dan tugas dari Moderator. 2. Anggota pengabdi 1, sebagai pemateri arti dan tugas dari MC. 3. Anggota pengabdi 2, sebagai pelaksana kegiatan praktek MC.	
3	21.00 – Selesai	Tahap Diskusi	
No	Waktu	Kegiatan	Pengisi Kegiatan
1	19.00-20.00	Penyampaian Materi Lanjutan tentang arti dan tugas seorang moderator	Ketua
		Penyampaian Materi lanjutan tentang arti dan tugas MC	Anggota 1
		Penyampaian Materi lanjutan tentang kegiatan <i>MC practicing</i>	Anggota 2

2	20.00-21.30	Evaluasi dan diskusi persiapan <i>menjadi moderator dan MC</i>
---	-------------	--

Metode untuk menyelesaikan masalah yang ditawarkan oleh pengabdian berupa:

1. Tim Pengabdian memberikan ceramah dan praktek langsung.
2. Tim Pengabdian memastikan bahwa seluruh pemuda-pemudi Karang Taruna Garuda paham dengan materi yang disampaikan, dan diberikan waktu untuk berdiskusi.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan "*How to Be An Outstanding Master of Ceremony and Moderator*" ini memiliki tujuan yang telah ditetapkan yaitu, untuk melihat pencapaian kegiatan dalam pengabdian ini dan sebagai perbaikan dan penyempurnaan untuk kegiatan pengabdian di masa yang akan datang. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian antara lain;

#### 1. Tahap Sebelum Kegiatan

Tim pengabdian akan mengevaluasi hambatan atau kendala yang dihadapi oleh tim pengabdian baik saat melakukan observasi lokasi pengabdian, dukungan pimpinan, dan juga motivasi pemuda-pemudi Karang Taruna Garuda dalam mengikuti kegiatan pembinaan ini.

#### 2. Tahap Saat Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini tim pengabdian akan mengevaluasi sarana dan prasarana pendukung dalam menyampaikan materi kepada Pemuda-pemudi Karang Taruna Garuda, apakah sudah sesuai dan mendukung terhadap metode pembinaan yang diterapkan, semangat para pemuda anggota Karang Taruna dalam mengikuti pembinaan, kemampuan berbicara, dan umpan balik (*feedback*) terhadap kegiatan pengabdian ini sebagai masukan dan kritikan terhadap tim pengabdian untuk perbaikan masa yang akan datang.

#### 3. Tahap Setelah Kegiatan

Pada tahap ini, pengabdian akan mengevaluasi dan mengamati secara langsung akan dampak perubahan yang dialami oleh pemuda-pemudi Karang Taruna Garuda dalam hal kemampuan *public speaking* mereka setelah mengikuti kegiatan pembinaan yang diberikan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh pengabdian pada kegiatan ini berkenaan dengan Pembinaan Bagaimana Menjadi Pembawa Acara (MC) dan Moderator yang Professional pada Remaja Anggota Karang Taruna Garuda RW 05 Perumahan Villa Hanglekir Kelurahan Baloi Permai Kecamatan Batam Kota. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, Selasa, Rabu tanggal 20, 28 Agustus, dan 5 September 2018.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh pengabdian pada Remaja Anggota Karang Taruna Garuda adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai tentang *Master of Ceremony* dan *Moderator*.
2. Memberikan pemahaman bagaimana cara menjadi *Master of Ceremony* dan Moderator yang profesional.
3. Memberikan motivasi kepada semua anggota Karang Taruna agar menjadi remaja yang aktif dan kreatif.
4. Memberikan pemahaman kepada remaja anggota Karang Taruna mengenai karir dalam dunia kerja yang berkaitan dengan *Master of Ceremony* dan Moderator.

5. Membina dan mendidik para remaja anggota Karang Taruna menjadi pribadi yang mandiri dan tangguh dilapangan pada masa yang akan datang.

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, terlebih dahulu para anggota tim pengabdian mengadakan kegiatan wawancara dengan para remaja anggota Karang Taruna. Adapun tujuan dari kegiatan wawancara ini adalah untuk mengetahui latar belakang para anggota Karang Taruna, cakrawala dan pengetahuan umum remaja anggota Karang Taruna tentang *Master of Ceremony*, *Moderator*, dan lain-lain. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan dalam kegiatan wawancara antara lain:

1. Apakah anda suka berbicara didepan umum?
2. Apa kendala dan permasalahan yang anda alami dalam berbicara didepan umum?
3. Apakah pernah menjadi Pembawa Acara sebuah kegiatan baik di sekolah maupun di luar sekolah?
4. Apakah anda mengenal siapa pembawa acara (MC) professional baik tingkat nasional maupun internasional
5. Bagaimana menurut anda mengenai kegiatan pengabdian ini? Apakah sangat berguna dan bermanfaat?

Setelah kegiatan wawancara dan pemandangan umum (*overview*) dilaksanakan kegiatan pemaparan materi. Pemaparan materi pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga sesi dengan susunan sebagai berikut:

1. Sesi I: Pemaparan dan penyampaian materi mengenai *Master of Ceremony* yang disampaikan oleh Ketua.
2. Sesi II: Pemaparan dan penyampaian materi mengenai *Moderator* yang disampaikan oleh Anggota 1.
3. Sesi III: Praktek dan Simulasi menjadi *Master of Ceremony* (MC) yang dipimpin oleh Anggota 2.

Kegiatan pada sesi III adalah Praktek dan Simulasi yang mana pada kegiatan semua peserta diminta untuk mempraktekan satu per satu untuk tampil ke depan menjadi pembawa acara (MC). Setiap peserta diminta untuk memilih dan menentukan jenis acara yang akan dipandunya seperti Pembawa Acara pada Pernikahan, Ulang Tahun, *Product Launching*, Pembukaan Cabang, Seminar, Perpisahan, dan lain-lain.

Setelah semua peserta selesai mempraktekan topik pilihannya, para pengabdian memberikan komentar mengenai kelemahan-kelemahan dan kelebihan-kelebihan dari masing masing peserta sebagai bahan evaluasi dan perbaikan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dan antusiasme yang sangat besar dari para remaja anggota Karang Taruna Garuda. Kegiatan pengabdian diadakan pada malam hari dari jam 20.00 – 21.30 di Pendopo Lapangan Blok BB Perumahan Villa Hanglekir RW 05 Kelurahan Baloi Permai.

#### 4. KESIMPULAN

*Master of Ceremony* dan *Moderator* merupakan alah satu bentuk implementasi dari kegiatan komunikasi yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu, pelatihan MC dan *Moderator* sangat berguna

---

terutama pada organisasi kecil yang ada di lingkungan masyarakat, terutama dalam memandu sebuah kegiatan di lingkungan RT/RW.

## 5. SARAN

Kalau dilihat dari jadwal pembinaan yang telah disusun yang mana kegiatan pengabdian hanya akan dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan jelas tidak cukup, oleh karena itu perlu ada keberlanjutan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemuda karang taruna Garuda.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemuda Karang Taruna Garuda yang sudah meluangkan waktunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambalegin, & Suryani, M. S. (2019). Pembelajaran speaking melalui pendekatan content-based instruction bagi guru-guru SMA/SMK Harapan Batam. *Jurnal PUAN Indonesia*, 1(1), 19–27.  
<http://idebahasa.or.id/puanindonesia/index.php/about/article/view/1/4>
- Bradbury, Andrew. (2007). *Successful Presentation Skills*, 3rd ed. London: Kogan Page
- Hulu, Fasaaro. (2015). *Obstacle in English Oral Discourse at the 3rd Semester Students of English Education Faculty of Universitas Riau Kepulauan Batam*. Batam: Jurnal Basis. Vol.2. ISSN: 2406-9809
- Nurlela T. dan Samad Farida. (2015). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*. Universitas Khairun: Cahaya Paud
- Templeton, Melody. (2010). *Public Speaking and Presentation Demystified*. New York: McGrawHill
- Walter Elizabeth. (2008). *Cambridge Advance Learner's Dictionary*. UK: Cambridge University Press